

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder empiris yang meneliti pengaruh mekanisme *good corporate governance*, profitabilitas, dan karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi dewan komisaris dengan proksi jumlah anggota dewan komisaris independen dibandingkan dengan total anggota dewan komisaris tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*.
2. Frekuensi rapat dewan direksi dengan proksi jumlah rapat dewan direksi selama satu tahun terbukti berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*.
3. Frekuensi rapat komite audit dengan proksi jumlah rapat komite audit selama satu tahun terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*.
4. Profitabilitas dengan proksi *return on assets* (ROA) tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*.

5. Ukuran perusahaan dengan proksi *log natural asset* tidak terbukti secara signifikan terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*.
6. Tipe industri dengan variabel *dummy* terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas pengungkapan *sustainability reporting*.

## 5.2.Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi luas pengungkapan *sustainability reporting* (likuiditas, *leverage*, *return on equity* (ROE) , struktur modal, aktivitas perusahaan, kepemilikan saham)
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran variabel yang berbeda, misalnya untuk variabel dewan komisaris diukur dengan jumlah rapat anggota, untuk komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit, likuiditas diukur dengan *cash ratio*, *leverage* diukur dengan *debt asset ratio*, aktivitas perusahaan diukur dengan *total asset turnover*.